



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 15 Februari 2021

Halaman: 2

TAK BAWA HASIL TES CORONA, BANYAK WISATAWAN PUTAR BALIK

Tanpa Surat Sehat,

Dilarang Masuk Objek Wisata di Yogya

UMBUHARJO (MERAPI)- Sejumlah rombongan dari luar daerah dilarang masuk ke tempat wisata di Yogyakarta selama libur panjang imlek dan akhir pekan. Pasalnya para wisatawan itu tidak membawa surat keterangan sehat negatif Covid-19 hasil rapid antigen, tes usap PCR atau genose. Mereka diminta masuk ke mobil dan melengkapi diri dengan surat keterangan sehat negatif Covid-19.

"Pemeriksaan acak surat keterangan sehat dilakukan pada akhir pekan kemarin. Hasilnya hampir di setiap tempat wisata ditemukan rombongan kecil yang datang tidak melengkapi diri dengan surat negatif hasil swab PCR maupun antigen," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Minggu (14/2).

Pemeriksaan dilakukan oleh petugas gabungan Satpol PP, TNI dan Polri secara acak di tempat-tempat wisata di Kota Yogyakarta. Sasaran tempat wisata yang dipantau seperti Malioboro, Tamansari, Alun-alun Kidul, kawasan Tugu Yogyakarta dan Gembira Loka Zoo.

"Di Malioboro ada warga dari berbagai kota di Jawa Tengah dan Jakarta yang tidak bawa hasil swab antigen. Mereka dilarang masuk tempat wisata dan diminta segera masuk mobil lalu mencari surat hasil swab antigen atau

genose," paparnya.

Meski demikian dari hasil pemeriksaan acak pada akhir pekan kemarin sebagian wisatawan dari luar daerah tertib. Menurutnya banyak warga dari luar daerah yang melengkapi diri dengan surat keterangan sehat hasil rapid antigen, genose maupun tes usap PCR.

Pihaknya menegaskan pemeriksaan acak kelengkapan surat keterangan sehat negatif Covid-19 itu adalah tindak lanjut dari instruksi Walikota, Instruksi Kementerian Dalam Negeri dan Gubernur DIY terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro. Termasuk aturan perjalanan antar daerah dari satgas nasional yaitu bahwa setiap orang yang melakukan perjalanan antar daerah wajib menunjukkan dirinya sehat dengan menunjukkan negatif hasil swab antigen, genose maupun tes usap PCR.

"Pengurangan mobilitas sebagaimana dalam PPKM Mikro ini harus ditunjukkan dengan surat sehat dari negatif Covid-19," ujar Heroe yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta itu.

Dia menuturkan Satgas Covid-19 DIY juga sudah melaku-

kukan pemeriksaan kendaraan secara acak dan melakukan swab antigen di wilayah perbatasan yang menjadi tempat masuk keluar wilayah Yogyakarta. Oleh sebab itu Pemkot Yogyakarta melakukan pemeriksaan acak di tempat-tempat wisata.

"Ini kami lakukan untuk

memastikan bahwa semua warga dari manapun mentaati ketentuan protokol kesehatan Covid-19. Selain memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan juga mengurangi mobilitas untuk bepergian di masa PPKM mikro," tandasnya.

(Tri)-f

Tindak Lanjut

Ditanggapi

Diketahui

sa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			
4. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 15 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005